

**IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG MELALUI MEDIA PAPAN
FLANNEL DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
KELOMPOK B DI RA MUSLIMAT NU PANDANARUM TIRTO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

NURUL KHIKMAH

NIM. 2420027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID**

PEKALONGAN

2024

**IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG MELALUI MEDIA PAPAN
FLANNEL DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
KELOMPOK B DI RA MUSLIMAT NU PANDANARUM TIRTO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

NURUL KHIKMAH

NIM. 2420027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID**

PEKALONGAN

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Khikmah

Nim : 2420027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG MELALUI MEDIA PAPAN FLANNEL DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA MUSLIMAT NU PANDANARUM TIRTO PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau oagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan



Nurul Khikmah
2420027

Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.

Perumahan Stain Residen Blok C. 4, Desa Wangandowo,
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Nurul Khikmah

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H.

Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Prodi PIAUD

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka
bersamaini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **NURUL KHIKMAH**

NIM : **2420027**

Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)**

Judul : **IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG MELALUI
MEDIA PAPAN FLANNEL DALAM MENGEMBANGKAN
KOGNITIF ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA
MUSLIMAT NU PANDANARUM TIRTO PEKALONGAN**

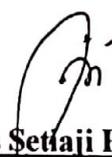
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juli 2024

Pembimbing,



Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.

NIP. 199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NURUL KHIKMAH**
NIM : **2420027**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG MELALUI MEDIA PAPAN FLANNEL DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA MUSLIMAT NU PANDANARUM TIRTO PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 25 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009

Pekalongan, 1 Agustus 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedala bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = au	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asyysamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البيدع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيئاً ditulis *syaiun.*

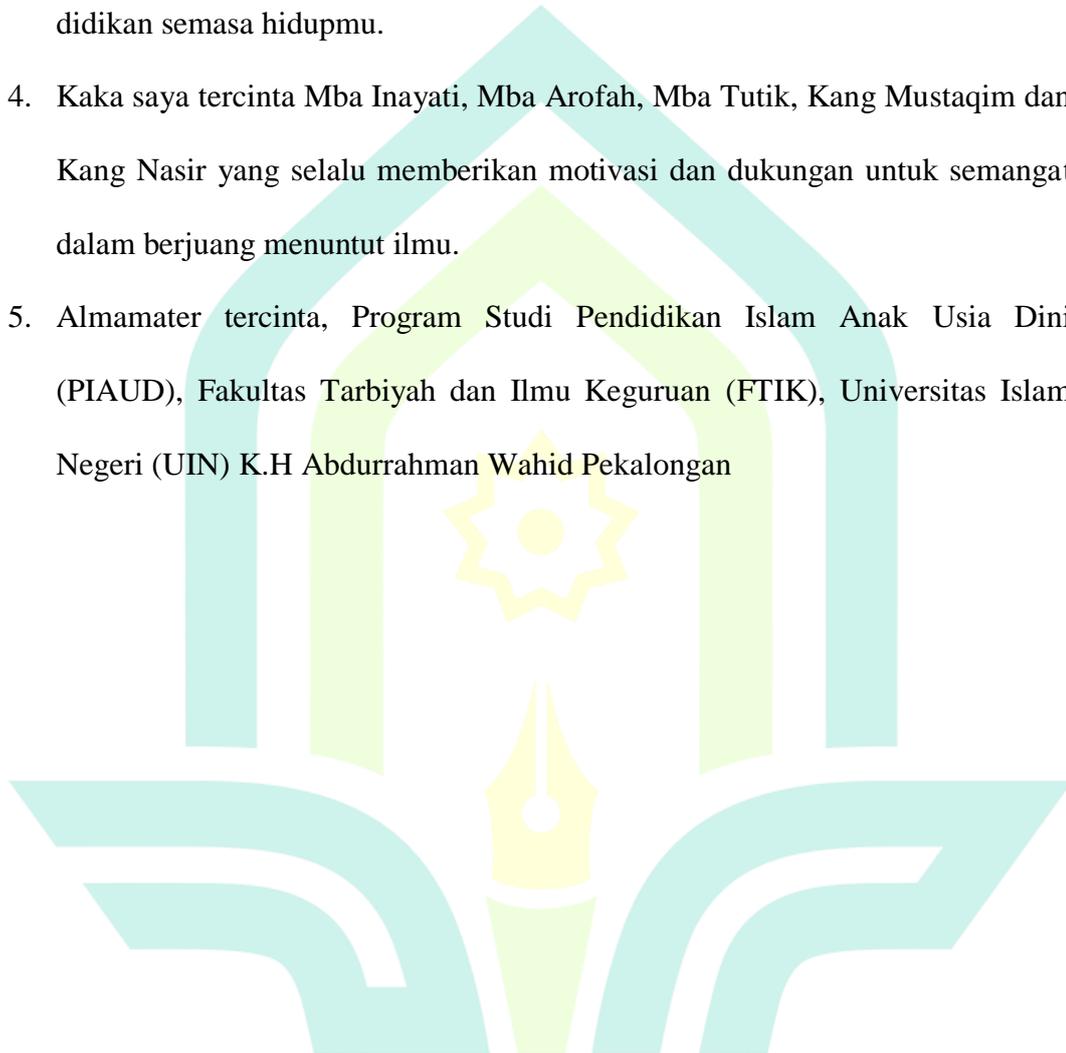
PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Pertama dan yang paling utama kupersembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
2. Pintu Surgaku, Ibu Damariyah tercinta, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan do'a yang telah diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang telah diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih juga atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala ini. Terimakasih sudah membersmaiku sampai di titik ini dan semoga seterusnya, meskipun kini menjadi orang tua tunggal.
3. Almarhum Ayah saya Bapak Wasjono, yang telah meninggal 2 hari sebelum saya berangkat KKL ke Bali. Meskipun saya belum sempat memberikan kebahagiaan semoga Beliau bangga dengan perjuangagan anak terakhirnya. Terimakasih telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta

mendoakan saya dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya untuk memberikan pendidikan tinggi kepada saya tidak sia-sia. Terimakasih meskipun kini sudah tidak kebersamaiku tapi kesuksesan anakmu merupakan hasil dari doa dan didikan semasa hidupmu.

4. Kaka saya tercinta Mba Inayati, Mba Arofah, Mba Tutik, Kang Mustaqim dan Kang Nasir yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk semangat dalam berjuang menuntut ilmu.
5. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan



MOTTO

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”

(QS. Taha: 114)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

“Ya Allah, sesungguhnya hamba mohon terhadap Mu ilmu yang bermanfaat, rezki yang baik serta amal yang baik diterima”.

(H.R. Ibnu Majah)

"Dongeng bukanlah pelarian saya dari kenyataan sebagai seorang anak. Dongeng adalah realitas saya, karena dunia saya adalah dunia di mana baik dan jahat bukanlah konsep abstrak."

(Terri Windling)

"Jika Anda ingin anak Anda cerdas, bacakan dongeng untuk mereka. Jika Anda ingin mereka lebih cerdas, bacakan mereka lebih banyak dongeng."

(Albert Einstein).

ABSTRAK

Khikmah, Nurul. 2024 **Implementasi Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flannel dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan**. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.

Kata Kunci : Mendongeng, Media Papan Flannel, Kognitif Anak Usia Dini

Mendongeng melalui media papan flannel merupakan metode yang efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan kognitif anak usia dini. Di RA Muslimat NU Pandanarum, metode ini telah digunakan sebagai bagian dari strategi pendidikan yang inovatif. Metode ini dipilih karena potensinya dalam merangsang imajinasi anak dan memperkuat proses belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode mendongeng melalui media papan flannel dalam mengembangkan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan. Serta untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dan pendukung implementasi metode mendongeng melalui media papan flannel dalam mengembangkan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mendongeng dengan papan flannel meningkatkan pemahaman kognitif, partisipasi, dan minat belajar anak. Faktor pendukung utama meliputi ketersediaan alat, dukungan manajemen, orang tua, peran guru, lingkungan belajar, dan fleksibilitas media. Sementara faktor penghambat termasuk kurangnya sumber daya, keterampilan guru, keterbatasan waktu, kondisi anak, dan faktor lingkungan. Upaya mengatasi hambatan ini mencakup dana tambahan, pelatihan guru, pengelolaan waktu fleksibel, penyesuaian metode pengajaran, dan kolaborasi dengan komunitas serta orang tua. Sebelum penerapan metode mendongeng dengan media papan flannel, hanya 25% dari 20 siswa di kelompok B yang memiliki kemampuan kognitif optimal. Setelah penerapan metode tersebut, terdapat 60% siswa menunjukkan perkembangan kognitif yang optimal, terutama dalam partisipasi aktif dan kualitas hasil karya. Namun, 30% siswa masih memerlukan perhatian lebih untuk mencapai perkembangan kognitif yang optimal.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta doa dan pengarahan dari dosen pembimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flannel dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam sehingga dapat menjadi bekal hidup baik di dunia dan akhirat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya serta bagi perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya di tahun yang akan datang.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap civitas akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- 2) Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3) Ibu Triana Indrawati, M. A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4) Bapak A. Tabi'in, M. Pd. Selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
- 5) Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staff Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis.
- 6) Kepala Sekolah dan Guru di Sekolah RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dan mengizinkan saya melakukan penelitian ini.
- 7) Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
- 8) Kakak-kakak ku tersayang, meskipun kita tidak se-Ibu tapi kasih sayang serta dukungan dan semangat dari kalian tidak kurang diberikan untukku.
- 9) Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini yang telah menuntun serta mengarahkan dan memberikan

banyak ilmu dalam pengerjaan skripsi. Terimakasih telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya serta senantiasa sabar dan telaten membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini sehingga selesai dengan baik.

- 10) Teman-teman suka duka masa kuliah Emma Matul Qudsiyah, Nurul Aini, Annisa Apriliya Putri, Novia Salsabila, Alimin dan Fiki Lutfi Maulana. Terimakasih selalu kebersamai semasa kuliah, memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun, selalu menghabiskan waktu bersama dan menghibur antar sesama serta memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan sampai dalam mengerjakan skripsi ini
- 11) Teman yang selalu support segala langkahku meski tak bisa kusebut namamu
- 12) Teman-teman angkatan 2020 dan teman Organisasi HMJ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 13) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Pekalongan 10 Juli 2024

Penulis



NURUL KHIKMAH
NIM : 2420027

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISL	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3. Sumber Data	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Teknik Analisis Data	15
F. Sistematika Penulisan	17
1. Bagian Awal	18
2. Bagian Inti	18
3. Bagian Akhir	19
BAB II	20
LANDASAN TEORI	20

A. Deskripsi Teori	20
1. Perkembangan Kognitif.....	20
2. Metode Mendongeng.....	27
3. Media Papan Flannel	36
B. Penelitian Yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berfikir	53
BAB III	53
HASIL PENELITIAN.....	53
A. Profil RA Muslimat NU Pandanarum Pekalongan.....	53
B. Implementasi Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flannel dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan.....	57
1. Perencanaan	58
2. Pelaksanaan Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flannel dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum	63
3. Evaluasi.....	67
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Implementasi Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flannel dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan... ..	70
1. Faktor Pendukung	70
2. Faktor Penghambat.....	73
3. Upaya Mengatasi Faktor Penghambat	75
BAB IV	86
ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	86
A. Analisis Implementasi metode mendongeng melalui media papan flannel dalam mengembangkan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan	86
1. Perencanaan	89
2. Pelaksanaan.....	95
3. Evaluasi.....	100
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Implementasi Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flannel dalam Mengembangkan Kognitif	

Anak Usia Dini Kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan ..	102
1. Faktor Pendukung	102
2. Faktor Penghambat.....	109
3. Upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Implementasi Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flannel dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan.....	113
BAB V	117
PENUTUP	117
A. Simpulan	117
1. Implementasi Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flannel dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan	117
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Implementasi Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flannel dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan.....	119
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

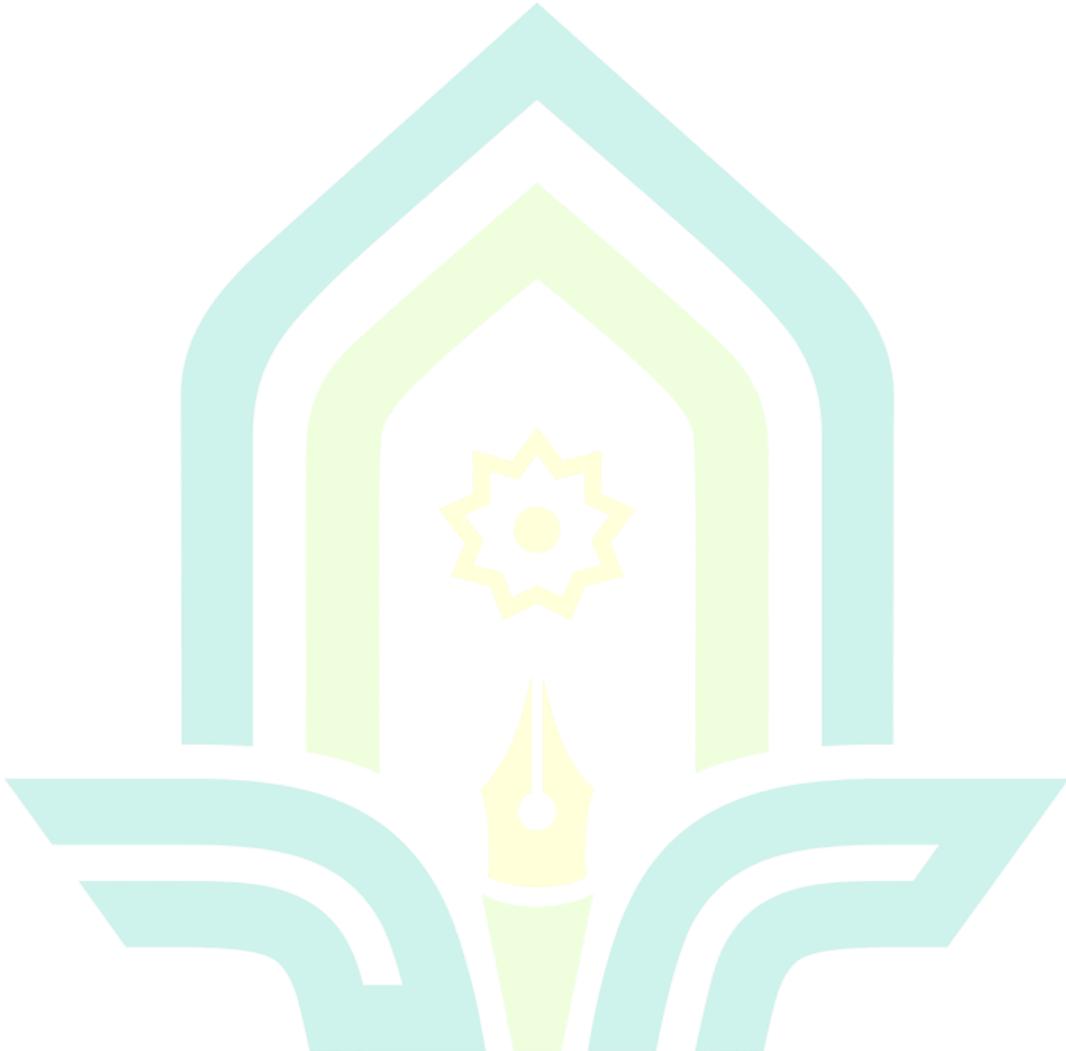
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	24
Tabel 3.1.....	56



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1.....	55
Bagan 3 1.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- Lampiran 2 : Surat Keterangan dari RA M NU Pandanarum
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Transkrip Observasi
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia dini adalah masa di mana anak masih belum dapat sepenuhnya menyadari potensi mereka sendiri. Adapun beberapa faktor yang bisa membantu perkembangan potensi anak yaitu peran serta tanggung jawab orang tua, guru ataupun warga masyarakat. Sebagian besar orang tua menyerahkan kepada sistem pendidikan untuk membantu anak-anak mereka mencapai potensi penuhnya, tetapi pendidikan anak usia dini, menurut Sujiono, "pada prinsipnya mencakup semua upaya dan langkah yang diambil oleh orang tua dan guru untuk menciptakan suasana dan lingkungan di mana anak-anak memiliki kesempatan supaya bisa melihat, meniru, dan mencoba dengan melibatkan kecerdasan dan potensi mereka."¹ Oleh karena itu, saya percaya bahwa pendidikan merupakan hal yang begitu penting untuk perkembangan anak. Pendidikan formal, informal, serta non-formal perlu diberikan untuk membantu anak berkembang dengan cara yang lebih sempurna dan baik di masa depan.

Perkembangan fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, serta nilai agama dan moral merupakan bagian dari perkembangan anak.² Pada hal ini Kognitif merupakan perkembangan penting anak usia dini. Kognitif adalah

¹ Nina Veronica, *Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Vol. 4, (Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018), hlm.49.

² Nina Veronica, *Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif.....*, hlm. 50

proses berpikir pada anak yang melibatkan kemampuan untuk membuat hubungan, mengevaluasi, juga memikirkan suatu kejadian atau peristiwa. Menurut Piaget dalam Musbikin, kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk merasakan, mengingat, dan menggunakan untuk bereksplorasi. Lingkungan sosial dan budaya anak dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk memecahkan masalah dan menguasai ide. Billett menyatakan bahwa pemikiran orang tidak hanya bergantung pada kecerdasan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh kontribusi dari lingkungan sosial. Wong setuju dengan pandangan ini dan berpendapat bahwa interaksi memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif anak usia dini. Interaksi dapat dilakukan dengan bermain-main dengan benda-benda yang ada di lingkungan.³

Kemudian menjadi pertanyaan bagaimana meningkatkan kognitif anak usia dini. Sebenarnya banyak cara untuk mengembangkan kognitif pada anak usia dini salah satunya yakni mendongeng. Mendongeng atau yang sering kita sebut bercerita adalah aktivitas budaya yang alami dan berguna serta baik diberikan kepada anak-anak. Bercerita atau mendongeng mengenai “sesuatu”, dapat dipraktikkan dengan berbagai metode, cara atau trik khusus supaya cerita terkesan lebih dinamis dan menarik, misalnya bisa melalui animasi-animasi suara menggunakan aplikasi teknologi informatika dan bantuan alat peraga tradisional atau konvensional, kemudian dapat juga menggunakan teknik ubah suara atau gesture tubuh.

³ Nina Veronica, *Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif.....*, hlm.. 51.

Menurut Moeslichatoen, cara untuk menerapkan metode mendongeng adalah sebagai berikut: (1) Menjelaskan tema dan tujuan kegiatan mendongeng kepada anak, (2) Mengorganisir tempat duduk anak serta bahan dan alat guna sebagai alat bantu dalam kegiatan berlangsung, (3) Pada tahap awal kegiatan mendongeng, guru akan menggali pengalaman anak melalui cerita atau dongeng yang akan diceritakan. (4) Guru mengembangkan kisah yang akan didongengkan, membuat isi dongeng agar lebih menarik dan berkesan untuk anak agar mereka dapat memahami pesan moral yang ingin disampaikan, (5) Merencanakan cara berbicara yang dapat menarik perhatian anak, (6) Untuk mengakhiri kegiatan mendongeng, ajukan pertanyaan yang berkaitan dengan dongeng serta menegaskan pesan moral yang disampaikan tanpa terkesan menasehati.⁴ Metode ini merupakan pendekatan yang terstruktur dan efektif dalam mengajarkan anak-anak melalui kegiatan mendongeng. Dalam menerapkan metode ini, penting bagi guru atau narator untuk memahami tujuan serta tema dongeng yang akan disampaikan kepada anak-anak.

Selain itu, mempersiapkan tempat duduk yang nyaman dan alat bahan yang relevan juga penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. Selama kegiatan mendongeng, guru perlu membuka sesi dengan menggali pengalaman anak melalui cerita atau dongeng yang relevan. Hal ini membantu anak terlibat secara kognitif yang mengacu pada bagaimana anak-anak berpikir, mengeksplorasi, mencari tahu, memecahkan masalah dan

⁴ Siti Fadryana Fitroh Evi Dwi Novita Sari, *Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*, (Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura, 2015), hlm. 97.

memperkuat hubungan mereka dengan cerita yang disampaikan. Kemudian, guru dapat mengembangkan cerita dengan cara yang menarik dan berkesan, sehingga pesan moral yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik kepada anak.

Di RA Muslimat NU Pandanarum, metode mendongeng telah diterapkan dalam pembelajaran selama ini. Untuk frekuensi pelaksanaannya sekitar dua minggu sekali. Metode ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kognitif anak di RA Muslimat NU Pandanarum. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan sebagian anak yang memiliki kemampuan kognitif yang kurang optimal, diantaranya yaitu anak kesulitan memahami cerita, kurangnya daya ingat, kesulitan dalam konsentrasi, kemampuan berpikir abstrak yang lemah, minat dan motivasi yang rendah, kesulitan dalam menyimpulkan dan menghubungkan informasi, kurangnya kemampuan berimajinasi. Sama halnya pada saat pembelajaran melalui metode mendongeng awalnya anak memperhatikan semua, namun lama kelamaan hanya ada sebagian anak yang memperhatikan gurunya, sedangkan yang lain tidak tertarik dengan pembelajaran yang ada di kelas karena asik main sendiri.⁵ Hal tersebut dapat dilihat saat kegiatan pembelajaran melalui metode mendongeng. Meskipun pendongeng di RA Muslimat NU Pandanarum sudah menggunakan beberapa teknik seperti teknik ubah suara dan juga gesture tubuh, ternyata itu belum cukup untuk menarik perhatian anak. Dari hal tersebut akhirnya di RA

⁵ Munariyah S. Pd. AUD, Kepala Sekolah RA M NU Pandanarum , Wawancara Pribadi, Pandanarum, 23 November 2023

Muslimat NU Pandanarum menggunakan beberapa media untuk mendongeng agar dapat lebih menarik perhatian anak. Selain alat peraga salah satu media yang digunakan adalah papan flannel yang dibuat khusus sebagai media untuk mendongeng, namun penggunaan media ini biasanya hanya pada event tertentu. Oleh karena itu disini saya ingin menggali informasi mengenai implementasi metode mendongeng melalui media papan flannel dalam mengembangkan kognitif anak usia dini serta faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak melalui metode mendongeng maupun faktor dalam pelaksanaan metode mendongeng di RA Muslimat NU Pandanarum agar kita dapat mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk melakukan upaya mengembangkan kognitif anak usia dini melalui metode mendongeng.

Selain mengulik mengenai faktor yang memepengaruhi ataupun kendala dalam pelaksanaan metode mendongeng tentunya disini juga diharapkan adanya soluli untuk meminimalisir kendala tersebut. Beberapa solusi diantaranya adalah dengan penggunaan media yang menarik, pemilihan cerita yang menarik, penggunaan kreativitas dalam penceritaan, pemanfaatan media digital, kerjasama dengan orang tua, dan pemanfaatan sumber daya lokal, serta semangat dan niat peserta didik maupun pengajar dalam menimba ilmu, sehingga proses pendidikan melalui metode mendongeng tetap berjalan lancar. Dongeng dapat berfungsi sebagai alat untuk menanamkan pengetahuan pada anak usia dini dalam kaitannya dengan masalah yang telah dibahas karena dongeng memberikan pesan dan kesimpulan yang dapat diterapkan oleh anak

usia dini dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dongeng dapat menanamkan dan mengembangkan pengetahuan kognitif anak usia dini.

Dongeng bisa dijadikan sebagai alat atau media yang efektif dalam penanaman kognitif pada anak usia dini. Ketika anak-anak mendengarkan cerita, mereka tidak hanya mengalami kesenangan dan hiburan, tetapi juga mengasah kemampuan kognitif mereka. Dalam sebuah dongeng, pesan kesan yang ada dalam cerita dapat memberikan pengajaran untuk anak-anak tentang nilai-nilai moral, etika, hubungan sosial, atau pelajaran hidup lainnya. Dengan mendengarkan dan memahami pesan-pesan ini, anak bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, kesimpulan akhir dari cerita dongeng juga memiliki nilai yang penting. Biasanya, dongeng memiliki akhir yang mengandung pesan moral atau pembelajaran tertentu. Ketika anak-anak memahami dan menerapkan kesimpulan ini, mereka dapat mengembangkan pemahaman kognitif dan memperoleh wawasan baru tentang dunia di sekitar mereka.

Melalui cerita dongeng, anak dapat melatih kemampuan berpikir logis, imajinasi, daya ingat, kreativitas, dan bahasa. Mereka belajar mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, memecahkan masalah, mengembangkan pola pikir, dan membangun representasi mental tentang karakter, tempat, dan peristiwa dalam cerita. Selain itu, dongeng juga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak-anak, baik dalam hal mendengarkan maupun berbicara. Mereka terbiasa dengan kosakata baru, frasa, dan gaya bahasa yang digunakan dalam

cerita, serta belajar menyampaikan pikiran mereka secara verbal. Dengan demikian, dongeng bisa dijadikan alat yang memiliki kemampuan kuat untuk menciptakan serta mengembangkan kemampuan kognitif anak-anak pada usia dini. Melalui cerita, anak-anak dapat memperluas pengetahuan mereka, memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang mereka sendiri dan lingkungan sekitar mereka, serta mengembangkan keterampilan berpikir dan berbahasa yang penting dalam perkembangan mereka.

Setelah kita ketahui bahwa pembelajaran di RA Muslimat NU Pandanarum sudah menerapkan metode mendongeng dan juga menggunakan bantuan media papan flannel, sekarang yang perlu kita kaji adalah bagaimana penerapan metode mendongeng di sekolah tersebut apakah ada kendala atau tidak. Jika ada kendala maka tentunya dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut agar metode mendongeng bisa berjalan lancar dengan baik untuk menstimulus perkembangan kognitif peserta didik. Sesuai yang dijelaskan di atas maka diperlukan penggunaan bantuan media papan flannel pada saat pembelajaran metode mendongeng untuk mengembangkan kemampuan kognitif pada anak. Oleh karena itu peneliti membuat penelitian ini dengan judul **“Implementasi Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flannel Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Muslimat NU PandanarumTirto Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi metode mendongeng melalui media papan flannel dalam mengembangkan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum TirtoPekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi metode mendongeng melalui media papan flannel dalam mengembangkan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode mendongeng melalui media papan flannel dalam mengembangkan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dan pendukung implementasi metode mendongeng melalui media papan flannel dalam mengembangkan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan kajian untuk aktivitas akademik pendidikan anak usia dini dan orang lain yang melakukan penelitian yang serupa
- b. Memberikan wawasan tentang perkembangan kognitif anak yang distimulus menggunakan metode mendongeng, khususnya bagi penyusun dan bagi pembaca pada umumnya.

2. Secara Praktis

- a. Adanya penelitian ini bagi Guru dapat memberikan pengetahuan mengenai upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kognitif anak usia dini dan faktor yang berpengaruh dalam perkembangan kognitif peserta didik.
- b. Adanya penelitian ini bagi orangtua dapat dijadikan sebagai sumber informasi agar mengetahui bagaimana pelaksanaan serta tujuan adanya metode mendongeng untuk meningkatkan kognitif pada anak, memberi arahan kepada anak agar percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya serta mengetahui setiap proses perkembangan sosial anak dengan teman sebayanya.
- c. Adanya penelitian ini untuk saya sebagai peneliti dapat memberikan solusi terhadap kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan metode mendongeng untuk mengembangkan kognitif anak usia dini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dilakukan secara langsung dengan mengamati, berinteraksi dan mencatat tentang sesuatu yang akan diteliti untuk jangka waktu yang lama⁶. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di lembaga pendidikan RA Muslimat NU Pandanarum Tirta Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang melakukan pendekatan dengan melalui berbagai literatur yang berkaitan dengan bahan penelitian serta menggambarkan kata-kata melalui bentuk kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada demi memperoleh data atau keterangan yang jelas sekaligus rinci.⁷ Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.⁸ Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mendeskripsikan upaya

⁶ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian:*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 215.

⁷ Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 2.

⁸ Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-I, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Maret 2019), hlm 164.

mengembangkan kognitif anak usia dini melalui metode mendongeng di RA Muslimat NU Pandanarum.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan. Dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 dari tahapan persiapan penelitian, pengajuan ijin penelitian, susunan instrument penelitian, kumpulan data, dan susnan penelitian.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat peneliti secara langsung yang diperoleh dari sumber utama pada lokasi penelitian atau objek penelitian.⁹ Data primer merupakan data yang berbentuk kata-kata yang diucapkan dengan lisan, atau perbuatan yang dilakukan oleh subjek yang bisa dipercaya, dalam hal ini ialah subjek penelitian (informan) yang berhubungan dengan variable yang diteliti.¹⁰ Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelompok B RA Muslimat NU Pandanarum.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 2011. Hlm. 71.

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet Ke-1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), hlm. 28.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti bukan dari subjek secara langsung atau data yang diperoleh dari sumber kedua.¹¹ Data sekunder adalah sebuah gambaran bukti dari pihak lain dan tidak langsung didapatkan peneliti dari topik penelitiannya, misalnya, buku, jurnal, majalah, literatur, dokumen, arsip atau data yang berhubungan dengan tujuan penelitian, dan bersifat pelengkap.¹² Sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal maupun rujukan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.¹³

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi.....*, Hlm. 71.

¹²Ukm-F Dycres, *Scientific Paper Academy*, Cet Ke-1, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, Maret 2021), hlm 14.

¹³Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2013, hlm. 70.

Pengertian observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana index penglihatan. Melalui pengamatan mata sendiri, seorang guru diharuskan melakukan pengamatan terhadap tindakan, dan perilaku responden kelas atau sekolah. Kemudian mereka mencatat dalam nota lapangan atau merekam dengan alat perekam (*tape recorder*), sebagai materi utama untuk dianalisis.¹⁴

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas serta data yang lebih banyak mengenai penerapan metode mendongeng serta mengobservasi terhadap reaksi yang diberikan siswa selama kegiatan penerapan metode mendongeng di RA Muslimat NU Pandanarum.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik atau cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial dengan yang diteliti.¹⁵ Teknik yang dilakukan yaitu dengan menyajikan soal kepada informan dan peneliti menulis informasi atau merekam jawaban dari informan. Tujuan dari wawancara ini merupakan pengumpulan

¹⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan kelas : Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 50.

¹⁵ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT. LeutikaPrio, 2016), hlm. 2.

informasi dan tidak mengubah atau mempengaruhi pandangan responden.

Dalam proses wawancara, peneliti bertugas untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut harus disusun dengan baik agar dapat mengungkap informasi yang diinginkan dan tidak menyinggung perasaan atau kepentingan informan. Pertanyaan tersebut disusun berdasarkan fokus dan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan jawaban valid dari informan sehingga peneliti harus bertatap muka menjalin *partnership* dan bertanya langsung dengan informan. Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan juga guru kelas kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen. Dokumen tersebut berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam. Contoh dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, memorial, kumpulan surat pribadi. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa video dan foto.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa dokumen rekaman yang pada hal ini berupa video serta foto pelaksanaan

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodolog...*, hlm. 85.

kegiatan pembelajaran dengan metode mendongeng melalui media papan flannel.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan interpretasikan sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.¹⁷

Dalam penelitian kualitatif ada tiga teknik analisis data yang biasa digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan data-data lain yang ada dilapangan.¹⁸ Peneliti mengamati perkembangan kognitif anak kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum selama proses penerapan kegiatan metode mendongeng. Kemudian setelah peneliti mengamati, peneliti berbincang-bincang dan wawancara kepada narasumber yaitu Guru Kelompok B. Berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kognitif anak serta faktor penghambat dalam pelaksanaan metode mendongeng di kelompok B RA Muslimat NU Pandanarum. Peneliti juga memerlukan data-data yang mendukung dari

¹⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi...*, hlm. 92.

¹⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian...*, (Yogyakarta : Litera, 2019), hlm. 113.

sekolahan seperti profil dari sekolah, dokumentasi saat kegiatan, serta catatan penilaian seperti catatan anekdot untuk anak kelompok B.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu. Hingga kesimpulannya untuk diverifikasi.¹⁹ Setelah peneliti mengumpulkan data, peneliti memilah dan menyusun hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum, sehingga peneliti dapat memberikan informasi atau menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Penyajian data yaitu deskripsi kesimpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk meringankan peneliti menganalisis data serta mengambil kesimpulan.²⁰ Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai proses kegiatan pembelajaran saat disertakan metode mendongeng di dalam kelasnya, serta faktor penghambat dan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2008), hlm. 250-251.

²⁰ Mardawarni, *Praktis Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-I, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, September 2020), hlm. 67-68.

pendukung dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Pekalongan.

d. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari penyajian yang utuh. Kesimpulannya juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Singkatnya, pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data yang harus diuji kebenarannya. Jika sudah terbukti temuan-temuan yang dihasilkan tidak berbeda secara signifikan berarti dinyatakan bahwa kesimpulan itu terverifikasi.²¹ Hal ini yang disebut dengan validitas. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai bagaimana penerapan metode mendongeng, serta faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar dalam skripsi kualitatif memuat tiga bagian dalam sistematika penulisan, sebagai berikut:

²¹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodoogi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Cet Ke- II, (Jakarta: Bumi Aksara, Juni 2019), hlm. 289-290.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penelitian kualitatif terdiri dari lima bab yang meliputi:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari 1) Latar Belakang, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian, dan 6) Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori implementasi metode mendongeng melalui media papan flannel dalam mengembangkan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan yang berisi tentang: 1) Deskripsi teori; perkembangan kognitif, mendongeng, media papan flannel 2) Penelitian yang Relevan, 3) Kerangka Berpikir.

BAB III Hasil Penelitian yang berisi tentang: 1) Profil RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan, 2) Implementasi metode mendongeng untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan, 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan metode mendongeng melalui media papan flannel di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian tentang implementasi metode mendongeng melalui media papan flannel dalam mengembangkan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum.

BAB V Penutup, bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengkaji dan menganalisis data-data terkait tentang implementasi metode mendongeng melalui media papan flanel dalam mengembangkan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum, Tirto, Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Implementasi Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flanel dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan

a. Perencanaan

Dalam penelitian ini, perencanaan implementasi mendongeng dengan papan flanel melibatkan beberapa langkah yaitu; pemilihan cerita, penyusunan alat peraga, rencana pembelajaran, materi, metode, dan evaluasi disusun untuk memastikan proses mendongeng berjalan sesuai tujuan.

b. Pelaksanaan,

Mendongeng dengan media papan flanel di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut; 1) pengantar cerita, 2) penggunaan alat peraga, 3)

interaksi, 4) guru melibatkan anak-anak dengan mengajukan pertanyaan tentang cerita dan mengajak mereka untuk berpartisipasi aktif.

c. Evaluasi

Metode ini terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak. Mengimplementasikan metode mendongeng melalui media papan flanel dapat meningkatkan partisipasi mereka, dan mengembangkan kemampuan kognitif seperti berbahasa, ingatan, dan pemahaman. Dengan pemilihan cerita yang tepat dan alat peraga yang menarik, anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan edukatif.

Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode mendongeng melalui media papan flanel cukup efektif dalam meningkatkan partisipasi dan mengembangkan kemampuan kognitif anak-anak di RA Muslimat NU Pandanarum. Sebelum penerapan metode mendongeng dengan media papan flanel, hanya 25% anak dari 20 siswa di kelompok B yang memiliki kemampuan kognitif optimal. Setelah penerapan metode tersebut, 60% siswa menunjukkan perkembangan kognitif yang optimal, terutama dalam partisipasi aktif dan kualitas hasil karya. Namun, 40% siswa masih memerlukan perhatian lebih untuk mencapai perkembangan kognitif yang optimal. Dengan implementasi yang tepat dan berkelanjutan, diharapkan seluruh siswa di RA Muslimat NU Pandanarum dapat mencapai perkembangan kognitif yang optimal melalui metode mendongeng yang kreatif dan interaktif.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Implementasi Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flannel dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum Tirto Pekalongan

a. Faktor Pendukung

Dari hasil observasi dan wawancara ditemukan ada beberapa faktor pendukung, yaitu : *Pertama*, media visual yang menarik karena papan flanel menyediakan gambar-gambar dan karakter yang dapat dipindah-pindahkan. *Kedua*, kreativitas dan imajinasi anak-anak berkembang karena mereka bisa melihat dan membayangkan cerita dengan lebih jelas. *Ketiga*, anak-anak lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan mendongeng. Mereka bisa merasa terlibat dengan ikut serta menempelkan karakter pada papan flannel. *Keempat*, media ini membantu meningkatkan memori dan pemahaman anak-anak terhadap cerita. *Kelima*, fleksibilitas bagi guru untuk mengubah atau menyesuaikan cerita sesuai kebutuhan pembelajaran.

Adapun beberapa faktor pendukung utama yang membuat pelaksanaan metode mendongeng dengan media papan flanel berhasil dengan baik mengembangkan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum, yaitu : Ketersediaan Alat dan Bahan

Dukungan dari manajemen sekolah Dukungan Orang Tua Peran Guru Lingkungan Belajar yang Menyenangkan Fleksibilitas Media

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, pada implementasi metode mendongeng melalui media papan flannel dalam mengembangkan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Pandanarum juga ditemukan faktor penghambat atau tantangan dalam pelaksanaannya. Beberapa faktor penghambat atau tantangan tersebut antara lain adalah sebagai berikut; Kurangnya Sumber Daya, Kurangnya Keterampilan Guru, Keterbatasan Waktu, Kondisi Anak, Faktor Lingkungan, Keterbatasan Inetarki Fisik.

c. Upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Implementasi Metode Mendongeng Melalui Media Papan Flannel Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Muslimat NU Pandanarum Tirta Pekalongan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi tantangan dalam pelaksanaan metode mendongeng dengan media papan flanel di RA Mslimat NU Pandanarum. Upaya-upaya tersebut meliputi mencari dana tambahan, pelatihan dan workshop untuk guru, pengelolaan waktu yang fleksibel, penyesuaian metode pengajaran dengan kebutuhan anak, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan kerjasama dengan komunitas dan orang tua. Temuan ini sejalan dengan berbagai teori dan penelitian terdahulu yang

mendukung pentingnya pengelolaan sumber daya, pengembangan profesional, manajemen waktu, pendekatan individual, lingkungan belajar yang kondusif, dan dukungan lingkungan dalam pembelajaran anak-anak.

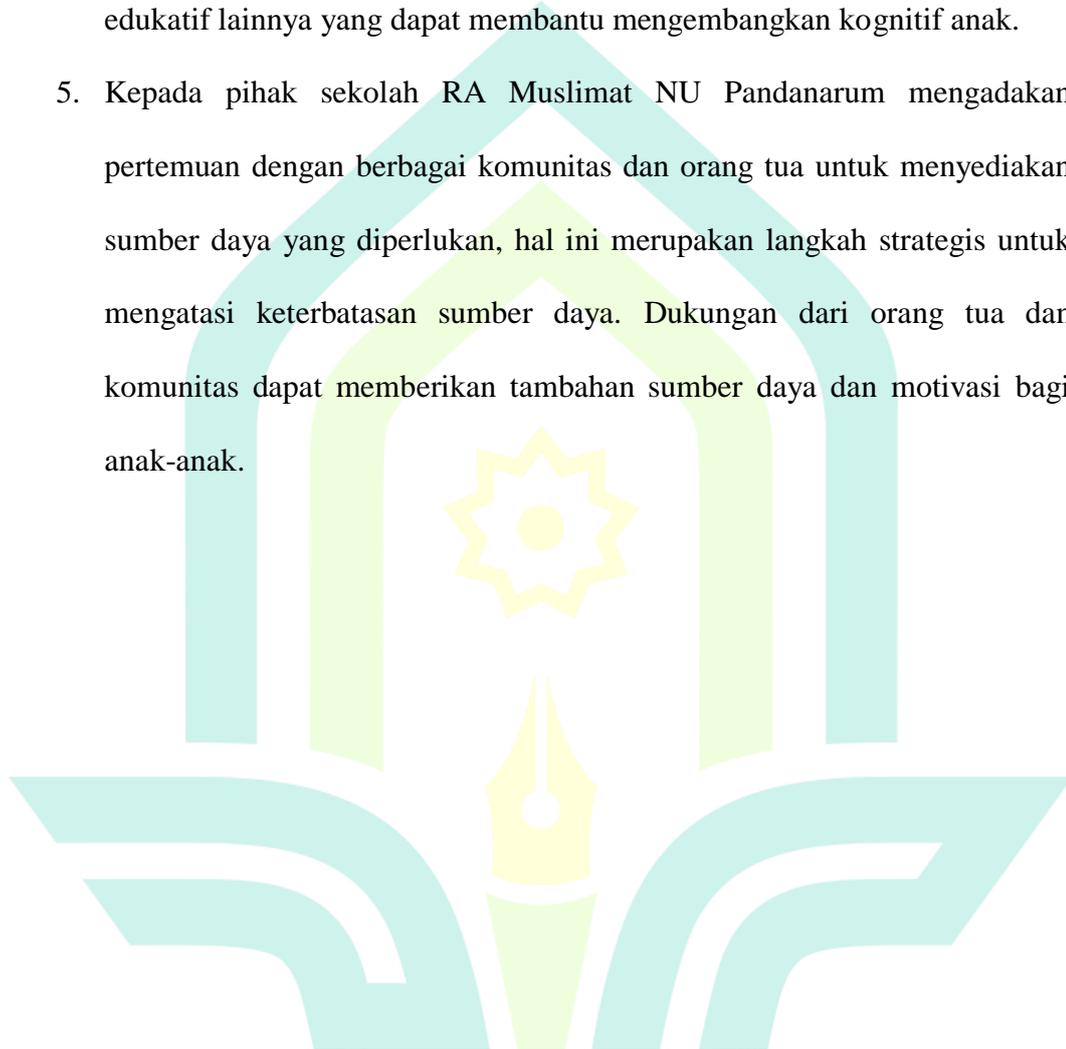
A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode mendongeng melalui media papan flannel dalam mengembangkan kognitif anak, disarankan agar RA Muslimat NU Pandanarum terus menggunakan dan mengembangkan media papan flanel dalam kegiatan mendongeng. Untuk mendukung kegiatan tersebut maka peneliti menyarankan beberapa hal, diantaranya :

1. Kepada pendongeng atau guru RA Muslimat NU Pandanarum sebaiknya dalam menggunakan media papan flannel dilakukan dengan membagi anak dalam kelompok kecil, agar setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama saat kegiatan yang menggunakan papan flannel berlangsung.
2. Guru sebaiknya menguasai terlebih dahulu materi/bahan ajar sebelum mengajar yang bertujuan agar penggunaan media papan flannel dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak menjadi optimal.
3. Kepada pihak RA Muslimat NU Pandanarum mengadakan pelatihan bagi guru mengenai penggunaan dan pengembangan media sangat diperlukan, karena pentingnya pelatihan berkelanjutan ini bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka dalam mengajar. Pelatihan khusus tentang cara efektif menggunakan papan flanel dalam

mendongeng dapat membantu guru menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam memanfaatkan media ini.

4. Kepada pihak sekolah RA Muslimat NU Pandanarum hendaknya memberikan perhatian dengan menyediakan berbagai alat permainan edukatif lainnya yang dapat membantu mengembangkan kognitif anak.
5. Kepada pihak sekolah RA Muslimat NU Pandanarum mengadakan pertemuan dengan berbagai komunitas dan orang tua untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan, hal ini merupakan langkah strategis untuk mengatasi keterbatasan sumber daya. Dukungan dari orang tua dan komunitas dapat memberikan tambahan sumber daya dan motivasi bagi anak-anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, O., dan Rusli, R. K. 2017. Teori Belajar dan Pembelajaran. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Djuanda*
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali Mohammad dan Muhammad Asrori. 2019. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Cetakan. Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ananda, Perkembangan Kognitif: Pengertian, Teori dan Tahapannya, <https://www.gramedia.com/literasi/perkembangan-kognitif> diakses pada tanggal 14 April 2023
- Apriyani, N., & Suyadi. 2023. "Pengembangan kognitif anak usia dini melalui story reading di PAUD Sehati". *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 166-174
- Apriyani. Dea, "Manfaat Dan Tujuan Mendongeng Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di Balai Layanan Perpustakaan Dpaddaerah Istimewa Yogyakarta (DIY)" *SIGNIFICANT : Journal of Research And Multidisciplinary*.139.Volume 02 Nomor 02 Desember 2023
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono, & Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asri, W. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 150-162.
- Beghetto, R. A., & Kaufman, J. C. 2021. *Nurturing creativity in the classroom*. Cambridge University Press.
- Chrestiany, S., & Hasibuan, R. 2018 Implementasi media boneka jari dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B di TK Kosgoro Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*, 7(1).
- Clark, J. M., & Paivio, A. 2020. *Dual coding theory and education*. In S. Goldstein, D. Princiotta, & J. A. Naglieri (Eds.), *Handbook of intelligence: Nature theories and applications* (pp. 411-426). Springer.
- Dinyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Persadamedia Group.

- Dyces Ukm-F. 2021. *Scientific Paper Academy*. Cetakan. Pertama. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. 2022. Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, vol 1 No3.
- Gardner, H. 1983. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Gusmayanti, Elsy dan Dimyati. 2021. Analisis Kegiatan Mendongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini. *Journal obsesi : Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Handayani, S. (2016). Implementasi Metode Mendongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak di TK Bina Insan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 54-65.
- Hasnida. 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima.
- Hidayat, A. (2016). Efektivitas Metode Bercerita dalam Mengembangkan Moral dan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD Mawar Melati. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 99-110.
- Hoff, E. (2020). *Language development*. Cengage Learning.
- Luthfiah, Jihan. 2021. *Pengaruh Dongeng Melalui Media Digital Youtube Dan Zoom Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Negeri Pembina Kota Mojokerto*. (Skripsi Sarjana : IAIN Tulungagung).
- Mardawarni. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Cetakan. Pertama. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mufliha. 2021 “Nilai Sosial Anak Usia Dini Dalam Buku Dongeng Toki Si Kelinci Bertopi Karya Tere Liye” Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), IAIN Purwokerto.
- Munawarah, Naura. 2022. *Kegiatan Mendongeng Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Islam Al-Jami'ah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi*. (Skripsi Sarjana, UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi).

- Novitasari, Yesi. 2018. Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Unilak Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 2, No 1.
- Piaget, J. 1952. *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.
- Pritchard, A., & Woollard, J. 2020. *Psychology for the classroom: Constructivism and social learning*. Routledge.
- Rahmadi, 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ramilda, Rahma, Ayu. 2020. *Pengembangan Dongeng Jenis Fabel Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Verbal Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Negeri Pembina I Kota Bengkulu*. (Skripsi Sarjana IAIN Bengkulu).
- Ratnawati, D. (2017). Pengaruh Mendongeng terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina I Kota Madiun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 23-34.
- Sablez, Lestari dan Pransiska, Rismareni.2020. Analisis Pengaruh Mendongeng terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Journal Pendidikan Tambusai : Universitas Negeri Padang*.
- Saeful Rahmat, Pupu. 2009. Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*. Vol.5. No. 9. Januari-Juni.
- Santrock, J. W. 2019. *Child Development*. New York: Mc Graw-Hill Education.
- Sari, Evi, Dwi Novita, Fitroh, Siti Fadjryana. 2015. Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini . *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 2(2), 76-149
- Sari, Ratna. 2018. *Implementasi Konsep Zone Of Proximal Development (Zpd) Menurut Vygotsky Pada Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam*. Other thesis, Iain Bengkulu.
- Sarwo Edi, Fandi Rosi. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: PT. Leutika Prio.
- Setiawan, D. 2019. "Efektivitas Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman dan Retensi Memori Siswa". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(3), 205-218.

- Siswono Tatag Yuli Eko. 2019. *Paradigma Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-I. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suprayogo Imam dan Tabroni, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. (Skripsi Sarjana Pendidikan) Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Susanti, A., & Kurniawan, H. 2019. Implementasi Media Papan Flanel dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 55-66.
- Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Litera.
- Veronica, Nina. 2018. Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini . *Pedagogi: Jurnal Pedagogi Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 4.
- Vygotsky, L. S. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Woolfolk, A. 2019. *Educational Psychology*. Pearson.
- Widya, Puput. 2021. "*Metode Dongeng sebagai Media Pembentuk Karakter pada Anak Usia Dini*." Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), IAIN Purwokerto,
- Wiyani. Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Yusuf, M., & Purba, A. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 12-23.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nurul Khikmah
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 10 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Desa Banjiran, Gang. 07, RT. 08, RW. 02,
Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang
No HP : 08158073268
Email : nkhikmah110@gmail.com atau
nurulkhikmah20027@mhs.uingusdur.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Manbaul Huda Banjiran
2. SD N Banjiran
3. SMP N 1 Warungasem
4. SMK N 1 Warungasem